PERANCANGAN DESAIN KLOSET UNTUK MALL (STUDI KASUS : KOTA SURABAYA)

Hamdan Bahalwan[1]

[1]Jurusan Desain Produk
Institut teknologi Adhi Tama Surabaya
Jl. Arif Rahman Hakin 100 Surabaya
e-mail : hamdan.despro@itats.ac.id

ABSTRACT
--
Keyword: -

ABSTRAK
Surabaya saat ini menjadi kota yang memiliki pusat perbelanjaan terbrsar nomer dua di Indonesia, setelah kota Jakarta. Setiap sudut perkotaan terdapat beberapa pusat perbelanjaan (Mall). Semakin meningkatnya daya beli masyarakat terhadap suatu produk, mengakibatkan banyak pula produsen yang semakin kencang dalam memproduksi barangnya. Pusat perbelanjaan, menjadi media untuk para penjual menjajakan dagangan tersebut. Fasilitas yang diberikan oleh sebuah pusat perbelanjaan, menjadi sebuah point penting. Salah satunya toilet. Keberadaan toilet di pusat perbelanjaan, sangat dibutuhkan. Dimana naluri manusia mengharuskan untuk menggunakan toilet untuk Buang air besar, atau pun buang air kecil. Budaya masyarakat Surabaya ketika buang air besar adalah dengan jongkok. Ini menjadi sebuah permasalahan baru di setiap pusat perbelanjaan di Surabaya. Banyak dari pusat perbelanjaan menyediakan kloset duduk, sedangkan masyarakat terbiasa melakukan aktifitas di tolet dengan jongkok. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menyelesaikan masalah tersebut dengan pendekatan desain produk. Mendesain sebuah kloset yang bisa digunakan langsung dengan posisi duduk ataupun jongkok. Mengingat budaya masyatakat yang selalu jongkok dalam menggunakan toilet.
Kata kunci : pusat perbelanjaan, kloset, jongkok, duduk

PENDAHULUAN

Seiring meningkatnya sifat konsumtif masyarakat, maka semakin menjamur pula tempat pusat perbelanjaan. Namun dengan berkembangnya pusat perbelanjaan tersebut, rupanya tidak ditunjang dengan fasilitas yang memadai, salah satunya adalah toilet. Toilet yang seharusnya bersih dan layak digunakan untuk umum, di beberapa tempat pada saat ini terkesan kotor dan membuat masyarakat enggan untuk menggunakan toilet umum.

Kloset merupakan sebuah kebutuhan di sebuah toilet. Oleh karena itu, peneliti ingin menciptakan sebuah kloset baru yang lebih multifungsi dari kloset yang sudah ada. Alasan peneliti memilih produk kloset adala karena kloset merupakan sebuah produk yang sangat tidak diperhatikan oleh beberapa pengelola pusat perbelanjaan.

Dari permasalahan diatas, peneliti ingin membuat sebuah kloset yang multifungsi, bersih, praktis, elegan, mempunyai bentuk yang belum ada di pasar, cocok untuk diletakkan di tempat umum, serta dapat menjangkau semua kalangan. Karena kebersihan adalah sebuah faktor utama yang harus dipenuhi untuk sebuah toilet umum.

METODE

Penelitian ini menggunakan **STUDI LAPANGAN**, melalui eksperimentasi sistem kloset yang sudah ada, agar peneliti dapat menemukan sebuah sistem baru. Dan juga peneliti menemukan desain baru dari kloset yang sudah ada di mall di kota Surabaya.

Proses perolehan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara, studi desain, serta observasi di objek studi. Data yang diperoleh akan digunakan sebagai acuan dalam ekperimentasi sistem baru. Yang kemudian baru dilakukan proses analisis yang mendalam untuk dapat membuat sebuah kloset baru dengan sistem kerja baru.

Dari hasil analisis tersebut akan ditemukan sebuah konsep dan rancangan strategi untuk menjawab sebuah kloset multifungsi yang belum ada di mall di Surabaya. Proses selanjutnya yang juga cukup memakan waktu adalah merumuskannya menjadi sebuah produk jadi yang kemudian sebagai alat bantu untuk diuji respon pasarnya agar produk tersebut dapat menjadi sebuah produk yang yang dapat diterima oleh masyarakat.

STUDI KASUS ROYAL PLASA SURABAYA

EXISTING

Royal Plasa Surabaya adalah salah satu mall yang terletak di pinggir kota Surabaya, merupakan pusat perbelanjaan yang memiliki target pasar semua kalangan. Di mall ini terdapat 2 jenis toilet yaitu toilet dengan kloset duduk dan toilet dengan kloset jongkok.

PENGGUNA

Pengguna toilet di Royal Plasa Surabaya adalah seluruh pengunjung mall dan juga karyawan dari mall itu sendiri. Dari hasil wawancara dengan pengunjung, kebanyakan mereka menggunakan kloset tetap dengan posisi jongkok walaupun menggunakan kloset duduk.

DIMENSI

Ukuran bilik kloset adalah lebar 86 cm dan panjang 150 cm.

Gambar 1 kloset jongkok dan duduk di Royal Plasa Surabaya

ANALISA DESAIN

Orang Indonesia sudah terbiasa menggunakan kloset dengan posisi jongkok, meskipun kloset yang ada adalah kloset duduk. Hal tersebut merupakan sebuah budaya yang sulit untuk diubah terutama ketika berada di toilet umum. Oleh karena itu, desain baru yang akan digunakan adalah sebuah desain yang dapat digunakan dengan posisi jongkok dan juga duduk, tanpa mengubah sistem yang sudah ada.

ANALISA ERGONOMI

Toilet umum di Royal Plasa Surabaya menyediakan 2 jenis kloset yaitu kloset duduk dan kloset jongkok. Akan tetapi kebanyakan pengguna lebih memilih kloset jongkok karena mereka sudah terbiasa dengan kloset jongkok. Dan bila mereka menggunakan kloset duduk, mereka pun tetap jongkok pada saat menggunakannya.

Ketidak-nyamanan pengguna pada saat menggunakan kloset duduk adalah tidak adanya pijakan yang pas untuk jongkok, dikarenakan desain kloset tersebut memang dirancang untuk duduk, bukan untuk jongkok.

ANALISA SWOT

STRENGTH	WEAK
1. MEMPUNYAI FUNGSI BARU YANG DAPAT DI GUNAKAN DUDUK DAN JONGKOK SEKALIGUS 2. MEMILIKI WARNA YANG LEBIH BERAGAM	1. BELUM TENTU MASYARAKAT DAPAT MENERIMA KLOSET DENGAN DUA FUNGSI 2. MEMBUTUHKAN RUANG YANG LEBIH BESAR
OPPORTUNITY	**TREATH**
1. DI ROYAL PLASA SURABAYA BELUM ADA KLOSET YANG MEMILIKI DUA FUNGSI SEKALIGUS 2. DAPAT MEMPERMUDAH PENGGUNAAN KLOSET DI ROYAL PLASA SURABAYA	1. BANYAK KLOSET YANG SUDAH MENGGUNAKAN SISTEM BARU DENGAN BANYAK KELEBIHAN

Sosiologi Desain

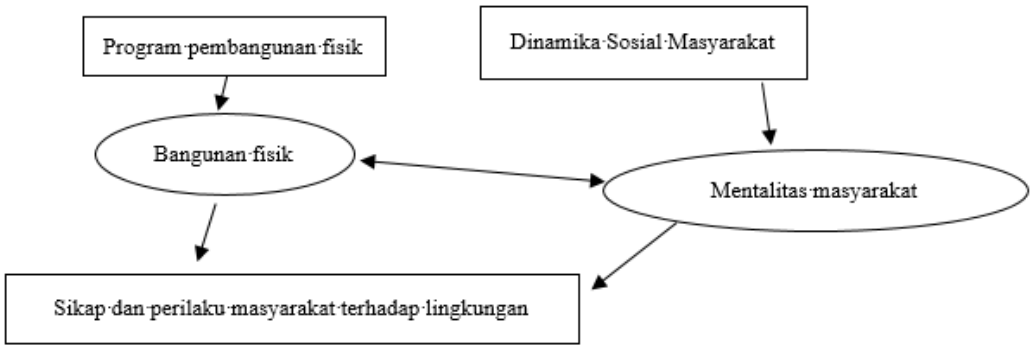

Gambar 2 Sosiologi Desain

Mentalitas masyarakat yang masih terbiasa menggunkan kloset jongkok, berakibat teknologi kloset duduk yang disalah gunakan. Mereka menggunakan kloset duduk dengan posisi jongkok. Dan hal tersebut sangat membahayakan bagi para pengguna. Sikap / perilaku masyarakat yang masih menganggap, buang air besar yang benar dalah jongkok. Membuat masalah baru. Desain kloset duduk yang disalah artikan penggunaanya oleh masyatakat dengan posisi yang keliru.

KONSEP DESAIN

a

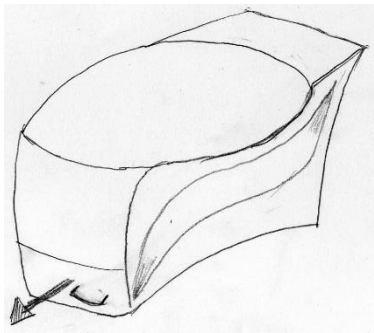

Keterangan: Pada konsep desain ini pengguna dapat memakai kloset duduk dengan membuka tutup bagian atas kloset. Saat ingin menggunakan kloset jongkok, pengguna tinggal menarik bagian bawah kloset agar kloset jongkok dapat digunakan.

b

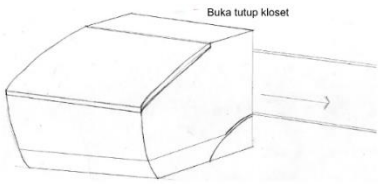

gambar A

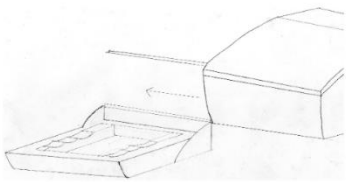

Keterangan : pada alternatif **b,** menunjukan bahwa kloset tersebut bisa digeser ke sebelah kanan, jika ingin menggunakan kloset jongkok. Dan jika ingin menggunakan kloset duduk hanya membuka penutup bagian atas untuk menjadikan kloset duduk

Pembahasan dari desain alternative yang sudah di buat, akan ada pengembangan desain baru kloset ini. Maka pengembangan yang dilakukan adalah pembuatan kloset dengan 2 cara pemakaian.

Gambar 3 Kloset Multifungsi

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan maka, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, desain kloset yang dibuat berdasarkan cara orang Indonesia menggunakan kloset ketika sedang melakukan aktifitas dikamar mandi. Dan memudahkan para pengguna untuk menggunakan kloset di tempat umum.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Agus Sachari. 2002. Sosiologi Desain. Bandung. Institut Teknologi Bandung
[2]. I made Londen Batan. 2012. Desain Produk. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
[3]. Victor Papanek. 1984. Design For The Real World : Human Ecology and Social Change. Academy Chicago

Halaman ini sengaja dikosongkan